

DAFTAR PUSTAKA

- Adansari, S. E., D. R. Sari, dan A. Roesyadi. 2014. Konversi Rumput Laut Menjadi Monosakarida Secara Hidrotermal. *Jurnal Teknik Pomits* 3(2):126-129.
- Anindyawati, Trisanti. 2009. Prospek Enzim dan Limbah Lignoselulosa untuk Produksi Bioetanol. 44 (1) : 49- 56.
- Ariestaningtyas, Y. 1991. Pemanfaatan Tongkol Jagung untuk Produksi Enzim Selulase oleh *Trichoderma viride*. Skripsi. Departemen Teknologi Pertanian. Fateta IPB. Bogor.
- Aryanti, E. Y. V. 2013. Pretreatment Basa Makroalga *Gelidium latifolium* Untuk Produksi Bioetanol. Departemen Teknologi Industri Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Balboa, E. M., E. Conde, A. Moure, E. Falqué, and H. Domínguez. 2012. In Vitro Antioxidant Properties of Crude Extracts and Compounds from Brown Algae. *Food Chemistry Review*. (138) : 1764 -1785.
- Chamidah, A., Y. Marsono, E. Harmayani, dan Haryadi. 2013. Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Karakteristik *Crude* Laminaran Dari *Sargassum duplicatum*. *Jurnal AGRITECH* 33 (3) : 251 – 257.
- Demirbas, A. 2005. Bioethanol From Cellulosic Materials: A Renewable Motor Fuel From Biomass. *Energy Sour.* 27: 327–337.
- Devis, F. H. 2008. Bioetanol Berbahan Dasar Ampas Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*. Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian. Bogor.
- Fan, L.T., Y.H. Lee, dan M.M.Gharpuray. 1982. The Nature of Lignocellulosics and Their Pretreatment for Enzymatic Hydrolysis. *Adv. Biochem. Eng.* 23: 158 – 187.
- Fauzan, A. 2001. Pengaruh Konsentrasi Naoh Dan Suhu Proses Terhadap Derajat deasetilasi Khitosan. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Febriani, N. I., A. Ridlo, AB. Susanto. 2014. Potensi Yeast Dalam Fermentasi Alganofit *Sargassum polystum* C.A Agardh Dengan Hidrolisis Asam Sulfat Untuk Pembuatan Bioetanol. *Journal Of Marine Research* 2(3):91-98.
- Fengel, D. and G. Wegener. 1984. *Wood: Chemistry, Ultrastructure, Reactions*. Walter de Gruyter & Co., Berlin.
- Fujita, M. and H. Harada. 1991. Ultrastructure And Formation Of Wood Cell Wall. P. 3–57. *In* D.N.S. Hon And N. Shiraishi (Ed.). *Wood and Cellulosic Chemistry*. Marcel Dekker, Inc., New York.

- Gunam, I. B. W., K. Buda, I. M. Y. S. Guna. 2010. Pengaruh Perlakuan Delignifikasi Dengan Larutan NaOH Dan Konsentrasi Substrat Jerami Padi Terhadap Produksi Enzim Selulase Dari *Aspergillus niger* NRRL A-II, 264. Jurnal Biologi XIV(1) : 55 – 1.
- Guenther, Ernest. 1987. Minyak Atsiri Jilid I, Penerjemah Ketaren S., Cetakan I, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Gumilar, J., Wendri, S.P., dan Eka, W.. 2010. Pengaruh Penggunaan Asam Sulfat (H₂SO₄) Dan Formiat (HCOOH) Pada Proses Pikel Terhadap Kualitas Kulit Jadi (Leather) Domba Garut. Jurnal Ilmu Ternak 10(1) : 1—6.
- Gunam, I. B. W., K. Buda, dan I. M. Y. S. Guna. 2010. Pengaruh Perlakuan Delignifikasi Dengan Larutan NaOH Dan konsentrasi Substrat Jerami Padi Terhadap Produksi Enzim Selulase Dari *Aspergillus niger* NRRL A-II, 264. Jurnal Biologi XIV (1):55-61.
- Hidayat, A. 2013. Pengaruh Kelembaban Udara Terhadap Kualitas Rumput Laut Kering Asin Jenis *Euचेuma Cottonii* Dan *Gracillaria Sp.* Selama Penyimpanan. Departemen Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hermiati, E., D. Mangunwidjaja, T. C. Sunarti, O. Suparno, Dan B. Prasetya. 2010. Pemanfaatan Biomassa Lignoselulosa Ampas Tebu Untuk Produksi Bioetanol. Jurnal Litbang Pertanian 29(4):121 – 130.
- Howard, R.L., E. Abotsi, J.E.L. van Rensburg, and S. Howard. 2003. Lignocellulose Biotechnology: Issues Of Bioconversion And Enzyme Production. Afr. J. Biotechnol 2(12): 602-619.
- Kadi, A dan Atmadja, WS. 1988. Rumput laut, Jenis, Reproduksi, Budidaya dan Pascapanen. Seri Sumber Daya Alam NO. 141. Puslitbang Oseanologi LIPI, Jakarta.
- Linggih, S. R dan P. Wibowo. 1988. Ringkasan Kimia. Ganeca. Exact Bandung. ITB, Bandung.
- Marks, D. B., A. D. Marks, dan C. M. Smith. 2000. Biokimia Kedokteran Dasar. Penerbit EGC : Jakarta.
- Mussatto, S.I. and Roberto, I.C., 2004. Alternativesfor Detoxification Of Dilute-Acid Lignocellulosichydrolyzates For Use In Fermentative Process. (93) 1-10.
- Oktavianus, Ferdi., Roy, M.S., dan M. Djonu, B. 2013. *Pembuatan Bioetanol Dari Batang Jarak Menggunakan Metode Hidrolisa dengan Katalis Asam Sulfat*. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. 19(2).
- Oswaldo Z. S, P. Putra S., M. Faizal. 2012. Pengaruh Konsentrasi Asam Dan Waktu Pada Proses Hidrolisis Dan Fermentasi Pembuatan Bioetanol Dari Alang-Alang. Jurnal Teknik Kimia 18(2): 52 – 62.

- Putra, I. N. W., I Gusti B.W.K., dan I Nyoman S.W.2011. Proses Treatment Dengan Menggunakan Naocl Dan H₂SO₄ Untuk Mempercepat Pembuatan Bioetanol Dari Limbah Rumput Laut *Eucheuma Cottoni*. Program Magister Teknik Mesin Program pasca sarjana Universitas Udayana. Jurnal Ilmiah Teknik Mesin 5(1) : (64-68).
- Putri, M., M. Salim, dan E. Mardiah. 2010. Pengaruh Penambahan NaOH-NH₄OH Untuk Produksi Bioetanol Dari Ampas Tebu Dengan Metode Simultaneous Saccharification Fermentation (SSF). Jurusan FMIPA. Unand.
- Ramdja, H. A. F., R. A. Silalahi, N. Sihombing. 2010. Pengaruh Waktu, Temperatur Dan Dosis H₂SO₄ Pada Hidrolisa Asam Terhadap Kadar Etanol Berbahan Baku Alang – Alang. Jurnal Teknik Kimia (17)2 42 – 54.
- Sahoo, D. 2010. Common Seaweeds of India. International Publishing House. New Delhi India.
- Saputra, D. R., A. Ridio, I. Widowati. 2012. Kajian Rumput Laut *Sargassum duplicatum* J. G. Agardh Sebagai Penghasil Bioetanol Dengan Proses Hidrolisis Asam Dan Fermentasi. Journal Of Marine Research 1(2) : 145-151.
- Saputra, W. A., AB. Susanto, R. Pramesti. 2013. Produksi Bioethanol Dari Tepung Agar *Gracilaria verrucosa* (Hudson) Papenfuss yang Dihidrolisis Dengan Menggunakan Larutan Asam Sulfat. Journal Of Marine Research 2(2):22-29.
- Sari, R. N., B. S. B. Utomo, dan A. H. Tambunan. 2014. Kondisi Optimum Produksi Bioetanol Dari Rumput Laut Coklat (*Sargassum duplicatum*) Menggunakan *Trichoderma viride* Dan *Pichia angophorae*. JPB Perikanan 9(2):121–132.
- Sari, R. N., Sugiyono, Dan L. Assadad. 2013. Optimasi Waktu Proses Hidrolisis Dan Fermentasi Dalam Produksi Bioetanol Dari Limbah Pengolahan Agar (*Gracilaria* Sp.) Industri. Jpb Perikanan 8(2):133 –142.
- Sun, YE and J.Cheng, 2002. Hydrolysis Og Lignocellulosicmaterialsfor Ethanol Production. a review, Bioresource technology 83(1):1—11.
- Taherzadeh, M. J., and Karimi, K. 2008. Pretreatment Of Lignocellulosic Wastes To Improve Ethanol And Biogas Production: A Review, "Int. J Mol. Sci. 9, 1621-1651.
- Triwisari, D. A, Ulfana, P. D., dan Diptasari, A. 2009. Potensi Limbah Industri Rumput Laut Sebagai Bahan Baku Alternatif Pembutan Bioetanol Di Indonesia. Program Kreativitas Mahasiswa. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Vogel, A. I. 1987. Textbook of Practical Organic Chemistry. Revised by Furnies. B. S. Fourth Edition. New York.
- Wiratmaja, I. G., I. G. B. W. Kusuma dan I. N. S. Winaya. 2011. Pembuatan Etanol Generasi Kedua Dengan Memanfaatkan Limbah Rumput Laut *Eucheuma Cottonii* Sebagai Bahan Baku. Jurnal Ilmiah Teknik Mesin 5(1):75-84.
- Wong, S.L dan P.Y.Lin. 2014. Use of *Sargassum Cristaeofolium* Extract. (13): 1-8.
- World Register of Marine Species. (2015). Klasifikasi *Sargassum cristaefolium*. <http://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=211933>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2015.
- Wulandari, S., 2010. Uji Protein, Serat Total, Vitamin C, Kadar NaCl Dan Air Pada *Eucheuma* sp, *Sargassum* sp, Dan *Ulva* sp. Skripsi Program Studi Biologi pakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
- Yasita, D. dan I. D. Rachmawati. 2013. Optimasi Proses Ekstraksi pada Pembuatan Karagainan dari Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) untuk mencapai Food Grade. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro Semarang.
- Yunizal, J.T. Murtini dan Basmal. 1999. Teknologi Ekstraksi Alginat dari Rumput Laut Coklat (Phaeophyceae). Laporan Teknis. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.

